


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 4 No. 2 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DI LINGKUNGAN MAHASISWA MASA PANDEMI COVID-19

Dewirahmadanirwati

Dosen Manajemen
STIE KBP Padang

Abstract

The problems underlying this problem are the high rate of unemployment and poverty that hit Indonesia, due to the Covid-19 pandemic, this has an impact on the difficulty of college graduates to find the desired job. And the low interest in entrepreneurship among students after graduating from college, due to a lack of self-confidence in entrepreneurship, causes the need for universities to change the mindset of students in order to become entrepreneurs. Strategies that can foster interest in entrepreneurship in students during the Covid-19 pandemic are changing the mindset of students from looking for work to creating jobs, explaining the advantages and advantages of becoming entrepreneurs, providing motivation and hone student business ideas, making business plans, making future targets and plans. forward, make financial reports, and explain the risks in business.

Keywords: Increasing Entrepreneurial Interest, Students , Covid-19 Pandemic

© 2020Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga sangat berdampak terhadap sektor perekonomian masyarakat secara global. Akibat pandemic covid-19 ini ekonomi global dipastikan melambat, apalagi dengan adanya pernyataan dari WHO bahwa pandemic covid-19 sebagai pandemik yang mempengaruhi dunia usaha. Di Indonesia berbagai langkah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Beberapa stimulus ekonomi diluncurkan seperti pemerintah mengalihkan sebagian dana desa untuk BLT, memberikan insentif tarif listrik terhadap masyarakat yang terdampak virus covid-19, memberikan bantuan sembako, dan UMKM kepada masyarakat, serta memberikan bantuan kepada karyawan yang terdampak PHK. Tingginya tingkat pengangguran akibat banyaknya PHK

dilingkungan perusahaan, ini tentu merupakan tantangan besar yang perlu dicarikan solusinya oleh pemerintah agar roda ekonomi dapat berputar dengan baik.

Bantuan UMKM yang diberikan melalui bank pemerintah, ini bertujuan untuk mendorong minat masyarakat untuk berwirausaha, agar mereka dapat melanjutkan kehidupan dan menopang perekonomian keluarga mereka. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pengangguran masa pandemic covid-19 di Indonesia meningkat drastis sebanyak 9,77 juta orang. Di samping tingkat pengangguran tingkat kemiskinan pun di Indonesia bertambah sekitar 9,78% dari total jumlah penduduk Indonesia. Berbagai strategi dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, mulai dari memberikan bantuan UMKM, melonggarkan pembatasan social berskala besar,

dan memberikan pembinaan terhadap masyarakat dalam berwirausaha. Akibat banyaknya perusahaan yang gulung tikar pada masa pandemic covid-19, dan sulitnya mencari pekerjaan tentu harus membuat perguruan tinggi berbenah diri dalam menghasilkan lulusan, agar mereka dapat menjadi sarjana yang mandiri, dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Salah satu cara adalah dengan cara meningkatkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa, agar mereka mampu untuk menjadi

lulusan yang mandiri. Rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, dan sulitnya merubah pola pikir dilingkungan mahasiswa bahwa mereka setelah lulus kuliah ingin menjadi pegawai negeri, atau ingin bekerja dilingkungan perusahaan, hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam berwirausaha. Perlu adanya strategi yang tepat agar mereka termotivasi untuk berwirausaha.

II RESEARCH METHOD

1. Menurut Bussines dictionary, Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah.
2. Craig and Grant (1996), mengatakan strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan.
3. Menurut Siagian (2004) strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasi oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.
4. Menurut Morrisey strategi merupakan proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh suatu perusahaan supaya dapat mencapai segala misi.
5. Menurut Syafrizal strategi merupakan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dengan berdasarkan analisa terhadap factor internal dan eksternal.
6. Menurut Lynch dalam Wibisono (2006) strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan perusahaan dalam rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan saling mengikat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah metode atau rencana yang dipilih dalam menetapkan sasaran dalam suatu perusahaan dengan serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar berdasarkan analisa terhadap faktor internal dan

eksternal dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

A. Pengertian Wirausaha Menurut Para Ahli

Secara sederhana wirausaha dapat diartikan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Maksudnya adalah seorang wirausaha harus berjiwa mandiri dan berani mengambil risiko untuk memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut, atau cemas dalam kondisi yang tidak pasti. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Dalam berwirausaha risiko kerugian merupakan hal yang biasa, karena dalam berwirausaha faktor kerugian pasti ada, bahkan semakin besar resiko kerugian yang dihadapi, maka semakin besar pula resiko keuntungan yang akan diperoleh. Jika seseorang dalam berwirausaha penuh keberanian dan penuh keyakinan atau penuh perhitungan, maka semakin kecil resiko kerugian yang akan dihadapi. Peter F. Drucker (1994) mengatakan, "Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda." Hal ini mengandung makna bahwa seorang wirausaha harus memiliki kemampuan untuk menciptakan hal yang baru, dan berbeda dari yang lainnya. Sementara Zimmerer (1996), mengatakan, "Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam

memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha.” Menurut Benedicta Prihatin Dwi Riyanti (2003), Kewirausahaan adalah orang yang menciptakan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri dan bersedia mengambil risiko pribadi dalam menemukan peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Sedangkan menurut Gareth R. Jones and Jennifer M. George (2003), An entrepreneur is an individual who notices opportunities and take responsibility for mobilizing the resources necessary to produce new and improved goods and services. Robert D. Hisrich dan Michael P. Peter (2002) mengatakan, Entrepreneur is and individual who takes risks and starts something news. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan untuk memulai, melihat dan menilai, kesempatan usaha, dengan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memperoleh keuntungan, serta mampu menciptakan peluang kerja bagi orang lain melalui inovasi dan kreativitas yang dimilikinya, untuk mencapai keberhasilan.

B. Keuntungan Berwirausaha

Ada beberapa keuntungan yang akan diperoleh jika seseorang berwirausaha, yaitu:

1. Harga Diri, maksudnya dengan membuka usaha atau berwirausaha, maka harga diri seseorang akan meningkat. Karena seorang pengusaha yang sukses memiliki kelas tersendiri dalam masyarakat, dan dianggap memiliki wibawa tertentu, serta disegani dan dihormati.
2. Penghasilan. Maksudnya dari segi penghasilan yang diperoleh, seorang wirausaha dapat menghasilkan penghasilan yang jauh lebih baik, dari pada menjadi pegawai negeri, atau bekerja dengan orang lain, hal ini tentu tergantung dari jenis usaha yang dilakukan.

3. Ide dan Inovasi. Maksudnya seorang wirausaha yang kreatif, tentu memiliki ide-ide yang banyak untuk mengembangkan usahanya, serta memiliki motivasi yang tinggi untuk maju, agar usaha mereka dapat berkembang dengan baik dan sukses.
4. Masa Depan. Seorang wirausaha yang sukses akan memiliki masa depan yang lebih baik, dibandingkan dengan menjadi pegawai negeri, atau bekerja diperusahaan, karena seorang wirausahawan tidak akan pernah pension, dan usaha yang dijalankan dapat diteruskan oleh generasi yang selanjutnya.

C. Kiat Menjadi Wirausahawan Sukses

Tidak semua pelaku wirausaha dapat berhasil dalam menjalankan usaha dengan baik dan sukses. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses diperlukan beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang wirausaha. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjadi seorang pengusaha sukses, yaitu:

1. Memiliki visi dan misi yang jelas dan terarah. Maksudnya, seorang wirausaha harus memiliki visi dan misi yang jelas, hal ini berfungsi untuk menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam mengembangkan usaha.
2. Inisiatif dan Proaktif. Maksudnya seorang wirausaha harus memiliki inisiatif yang tinggi, dan memiliki sikap proaktif dalam mencari peluang, agar usaha dapat berjalan dengan baik. Jadi seorang wirausaha tidak hanya menunggu, tetapi harus mencari peluang, sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
3. Bersikap Jujur, serta berorientasi pada prestasi. Seorang wirausaha yang berhasil, harus memiliki sikap yang jujur dan berorientasi pada prestasi. Setiap usaha yang dilakukan harus dievaluasi dengan baik, dan jujur, baik dari segi mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta pendapat pelanggan terhadap produk yang dihasilkan, hal ini merupakan dasar untuk kesuksesan dalam pengembangan usaha.
4. Berani Mengambil Risiko. Setiap usaha yang dilakukan, tentu memiliki risiko, yang akan dihadapi. Seorang wirausaha yang berhasil selalu siap dengan risiko yang

terjadi, tanpa mengenal kata menyerah, atau putus asa.

5. Kerja Prestatif. Seorang wirausaha harus memiliki kerja prestatif atau bekerja keras, untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Karena setiap kesuksesan yang diperoleh tentu harus melalui kerja yang maksimal, atau kerja keras.

6. Memiliki Tanggung Jawab. Maksudnya adalah seorang wirausaha harus bertanggung jawab terhadap risiko yang terjadi di lingkungan perusahaannya, tidak hanya tanggung jawab terhadap material, tetapi juga bertanggung jawab moral terhadap lingkungan masyarakat.

7. Memiliki Komitmen dan menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat. Komitmen dalam melaksanakan sesuatu harus dipegang teguh dan ditepati oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usaha. Di samping komitmen, menjaga dan mengembangkan hubungan baik juga perlu dipelelihara, misalnya dengan pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat. Karena kesuksesan suatu usaha sangat tergantung kepada komitmen dan menjaga serta mengembangkan hubungan baik dengan berbagai pihak atau masyarakat.

III RESULTS AND DISCUSSION

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, dan Indonesia khusus, telah menyebabkan kenaikan jumlah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Bahkan saat ini tingkat kemiskinan di Indonesia sudah mencapai angka 9.78%, sedangkan tingkat pengangguran menjadi 9.77 juta orang. Kondisi ini menjadi salah satu pusat perhatian dari pemerintah.

Kemiskinan yang sudah mencapai angka terendah saat Covid -19, tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga sangat berdampak pada masalah dimensi social ekonomi untuk hajat hidup orang banyak, karena faktor pandemi aktivitas sosial ekonomi masyarakat tidak dapat berjalan seperti biasanya. Tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran saat ini, tentu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dan lembaga pendidikan sebagai salah satu penghasil angkatan kerja.

Jumlah angkatan kerja saat ini mencapai 137,9 juta jiwa, dan hal ini tentu akan bertambah setiap tahunnya, seiring dengan banyaknya perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan pencari kerja setiap tahunnya. Terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia, dan banyaknya perusahaan yang gulung tikar akibat pandemic covid-19, ini tentu menyebabkan sulitnya bagi mahasiswa setelah jadi sarjana untuk mencari pekerjaan. Berdasarkan angket yang saya bagikan terhadap 135 orang mahasiswa jurusan manajemen, STIE KBP Padang, diperoleh hasil 75% menjawab setelah lulus mereka akan bekerja sebagai pegawai

negeri, 20% menjawab bekerja di suatu perusahaan, sedangkan 5% menjawab membuka usaha atau berwirausaha. Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan, karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia, banyaknya pesaing untuk mencari kerja, serta ketatnya seleksi bagi pencari kerja yang diisyaratkan oleh suatu lembaga pemerintah atau perusahaan. Kondisi mencari pekerjaan yang sangat sulit ini, tentu perlu menjadi catatan khusus bagi perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan. Dengan kondisi yang sulit saat ini, perlu adanya strategi yang harus diterapkan oleh suatu perguruan tinggi terhadap calon lulusannya, agar bisa menciptakan lapangan kerja, dan membuka peluang kerja bagi orang lain, melalui program kewirausahaan yang dituangkan dalam kurikulum perguruan tinggi. Program kewirausahaan yang telah dituangkan dalam kurikulum tidak akan pernah berjalan dengan baik tanpa ada strategi yang tepat untuk melaksanakan program tersebut.

Ada pun strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha di lingkungan mahasiswa adalah:

1. **Merubah pola pikir mahasiswa dari mencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja.** Artinya dalam memberikan materi kewirausahaan kepada mahasiswa dosen harus mampu merubah pola pikir mahasiswa, agar mengenali, membuka, dan memulai usaha, atau berwirausaha, dari yang berorientasi menjadi karyawan,

dirubah mental dan pola pikirnya untuk mencari karyawan.

2. Menjelaskan Keuntungan dan Kelebihan Menjadi Seorang Wirausaha.

Dosen harus menjelaskan kepada mahasiswa kelebihan dan keuntungan jika mereka menjadi seorang wirausaha. Tentu dengan memberikan contoh-contoh pengusaha yang sukses.

3. Memberikan Motivasi dan Mengasah Ide Bisnis Mahasiswa. Memberikan motivasi dan mengasah ide bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbisnis atau berwirausaha. Karena mahasiswa tidak akan mungkin dapat berwirausaha jika tidak diberikan motivasi oleh dosen dan juga dosen harus mampu mengembangkan ide-ide bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa. Bisa saja ide bisnis muncul dari hobby dan minat mereka.

4. Membuat Perencanaan Bisnis (Bisnis Plan). Untuk meningkat minat berwirausaha dilikungan mahasiswa dosen perlu menjelaskan Pentingnya perencanaan bisnis dalam memulai suatu usaha. Perencanaan bisnis merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana. Bisnis plan pada umumnya berupa dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal dan eksternal mengenai perusahaan untuk memulai suatu usaha. Dalam membuat bisnis plan seorang wirausaha harus melengkapi dengan perencanaan terpadu menyangkut pemasaran, permodalan, manufaktur, dan sumber daya manusia. Bisnis plan dibuat dalam bentuk jangka pendek, maupun jangka panjang. Dengan bisnis plan yang baik, seorang wirausaha dapat menyakinkan investor dengan baik, karena bisnis plan merupakan rencana perjalanan atau road map yang akan diikuti oleh wirausaha. Bisnis plan ditujukan untuk investor yang potensial, seperti investor perbankan, staf karyawan, pemasok barang, dan konsumen yang akan mempelajari bisnis plan tersebut. Agar bisnis plan dapat

berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Buat bisnis plan dengan isi yang jelas dan mudah dipahami, artinya seorang calon wirausaha dalam membuat proposal bisnis harus dengan jelas menyatakan dalam proposalnya jenis bidang usaha yang akan dilaksanakan, legalitas harus jelas, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan terlampir dengan jelas, modal dasar yang dimiliki, serta modal yang dibutuhkan untuk kelangsungan usaha harus jelas, termasuk competitor usaha. Tanpa kejelasan dari aspek yang tersebut di atas, maka bisnis yang akan direncanakan atau yang akan dijalankan akan sulit untuk mendapatkan investor atau mitra kerja.
 - b. Pastikan semua rencana tertuang dalam bisnis plan dengan lengkap dan jelas, sehingga akan mempermudah investor atau mitra kerja untuk memahaminya.
 - c. Jujur. Maksudnya dalam membuat bisnis plan seorang wirausaha harus jujur dan tidak boleh menutup-nutupi fakta yang sesungguhnya, karena ini berdampak terhadap kepercayaan investor atau mitra kerja.
 - d. Sertakan data yang akurat sebagai pendukung.
- 5. Membuat Target dan Rencana Masa Depan.** Target dan rencana masa depan perlu dipersiapkan oleh mahasiswa yang akan berwirausaha, untuk lebih mudah mengukur kinerjanya dan memotivasi mereka dalam merencanakan bisnis agar lebih maju.
- 6. Membuat Laporan Keuangan.** Seorang wirausaha harus mampu membuat laporan keuangan secara berkala, agar terlihat aktivitas keuangan dalam berwirausaha. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan atau informasi tentang uang masuk dan uang keluar dalam menjalankan usaha.
- 7. Menjelaskan Resiko yang Ditimbulkan dalam Berbisnis.** Dalam memulai bisnis, mahasiswa harus diberi pemahaman tentang resiko yang akan muncul dalam berbisnis, karena tidak mungkin memulai bisnis, tanpa diketahui resiko yang akan muncul.

2. Analisis Peluang Bisnis Saat Pandemi Covid-19.

Saat pandemic covid-19 ada beberapa peluang bisnis yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mempraktekkan kemampuan mereka untuk berwirausaha. Adapaun bisnis yang dapat dilakukan saat pandemic covid-19 adalah:

- a. **Bisnis Online.** Saat pandemic covid-19 sekarang ini bisnis online menjadi pilihan yang sangat fleksibel yang dapat dilakukan di rumah, dengan menggunakan strategi transaksi melalui m-banking, mahasiswa dapat berjualan dari rumah, dan barang siap untuk dikirim. Bisnis online tidak hanya berjualan barang, tetapi juga dapat menawarkan jasa.
- b. **Bisnis Hand Sanitizer.** Mengingat saat ini sedang berkembang virus Covid-19, maka permintaan pasar terhadap hand sanitizer sangat tinggi, karena dapat membunuh virus corona.
- c. **Bisnis Masker Kain.** Masker kain cukup bermanfaat untuk meminimalisir paparan droplet virus corona dalam aktivitas sehari-

hari di luar ruangan, walau pun tidak seefektif masker N 95 atau masker lain, yang tersedia diapotik. Kebutuhan masyarakat akan masker kain saat pandemic covid-19 sekarang ini juga meningkat, untuk menjaga protocol kesehatan.

d. **Bisnis Makanan Beku (Frozen Food) .**

Untuk situasi saat pandemic covid sekarang ini, bisnis makan beku, juga menjadi alternative yang diminati oleh masyarakat, karena mereka ingin mengurangi intensitas keluar rumah agar tidak terpapar virus.

Bisnis Ramuan Herbal. Di tengah pandemic saat ini, ramuan-ramuan alami yang mengandung bahan-bahan seperti kencur, kunyit, temulawak, jahe, dan daun-daun sereh dipercaya dapat meningkatkan sistem imun, atau sistem kekebalan tubuh. Karena itu bisnis ramuan atau minuman herbal dapat menjadi bisnis yang menjanjikan, karena masyarakat membutuhkan untuk menjaga sistem imun.

IV CONCLUSION

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 2020 akibat Pandemi Covid-19, sangat berpengaruh bagi kesehatan, dan juga sosial ekonomi masyarakat di Indonesia. Tingginya angka kemiskinan sebanyak 9.78%, dan bertambahnya angka pengangguran menjadi 9,77 juta jiwa, menyebabkan sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia bagi lulusan perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Hal ini tentu menuntut perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, kreatif, dan mampu berwirausaha secara mandiri, serta mampu untuk menciptakan

lapangan kerja baru bagi orang lain. Untuk itu perlu strategi yang tepat dalam menumbuhkan minat berwirausaha agar dapat mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi saat ini. Adapun strategi yang dapat dilakukan adalah merubah pola pikir mahasiswa dari menjadi karyawan, berubah mencari karyawan, menelaskan keuntungan dan kelebihan berwirausaha, memberikan motivasi dan mengembangkan ide bisnis, membuat target dan rencana masa depan, memlaporan keuangan, dan memahami resiko yang ditimbulkan dalam brbisnis.

Bibliography

- [1]Benedicta Prihatin Dwi Riyanti.2003. Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi
- [2]Kepribadian. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- [3]Bisnis Dictionary.2017. Feasibility Study Retrieved From <http://www.businessdictionary.Com/definition/feasibility-Study.html>.
- [4]Craig, James C dan Robert. M Grant. 1996. Strategi Manajemen. Jakarta: PT EleX MediaKomputindo.
- [5]Gareth R. Jones dan Jenniver M. George.2003. Comtemporary Manajement. Thirt Edi-
Tion. MC Graw-Hill.
- [6]Kasmir.2009. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7]Morysey, George L.1997. Pedoman Pemikiran Strategis Membangun Perencanaan Anda.
- [8]Terjemahan Gianto Widiyanto. Jakarta: Prehallendo.
- [9]Robert D Hisrich dan Michael P.Peters.2002. Entrepreneurship. Fifth Edision. MC Graw-Hill.
- [10]Wibisono. 2006. Manajemen Kinerja: Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jakarta: Erlangga.